

ABSTRAK

PT Glostar Indonesia (GSI) merupakan suatu perusahaan manufaktur yang mengkhususkan pada pemroduksian *footware*. Perusahaan ini tergolong sebagai perusahaan ODM (*Original Desain Manufacturer*), yang dituntut kualitasnya oleh perusahaan OEM (*Original Equipment Manufacturer*) yang bekerjasama dengannya. Maka dari itu perusahaan sangat memperhitungkan kualitas bahan baku yang ada di *supplier*.

Salah satu permasalahan yang terjadi pada PT GSI ini adalah sering bergantinya *supplier* bahan baku, terutama untuk *supplier* lokal. Berdasarkan data tahun 2010 didapatkan bahwa perusahaan telah berganti-ganti *supplier* sebanyak 17 kali untuk lima bahan baku berbeda. Hal ini dikarenakan perusahaan sudah tidak cocok dengan kualitas ataupun pelayanan yang diberikan *supplier*. Sementara itu, *supplier* yang mendaftar pada PT GSI cukup banyak, sehingga terjadi persaingan yang ketat. Disisi lain, sistem pemilihan *supplier eksisting* juga belum terkomputerisasi. Hal ini menimbulkan dokumentasi yang tidak teratur, lamanya waktu proses pemilihan *supplier*, serta kemungkinan kesalahan perhitungan dan subjektivitas cukup besar. Melihat kondisi seperti ini, diperlukan suatu sistem pemilihan *supplier* yang akurat agar tidak merugikan perusahaan serta mengurangi tingkat subjektivitas pihak-pihak terkait.

Salah satu metode yang digunakan oleh para peneliti dalam pemilihan dan evaluasi *supplier* adalah AHP (*Analytical Hierarchy Process*). Dasar berpikirnya metode AHP adalah proses membentuk skor secara numerik untuk menyusun ranking setiap alternatif keputusan berbasis pada bagaimana sebaiknya alternatif itu dicocokkan dengan kriteria pembuat keputusan. Hal pertama yang dilakukan yaitu dengan menyusun hierarki kriteria yang akan digunakan dalam memilih dan mengevaluasi *supplier*, yaitu kriteria *logistical performance*, *commercial structure*, dan *production*. Selanjutnya memberikan bobot pada masing-masing kriteria berdasarkan tingkat kepentingan kriteria berpasangan, yaitu untuk pemilihan *supplier* didapatkan *logistical performance* 0,408, *commercial structure* 0,266, dan *production* 0,329, sedangkan bobot kriteria untuk evaluasi *supplier* didapatkan *logistical performance* 0,309, *commercial structure* 0,294333, dan *production* 0,398.

Akhirnya didapatkanlah sistem pemilihan dan evaluasi *supplier* dengan pendekatan logis dan sistematis yang dapat membuat proses pengambilan keputusan menjadi lebih terstruktur dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu agar sistem rancangan ini mudah dalam penggunaannya maka dibuat dalam bentuk sistem informasi. Secara fungsional sistem tersebut dapat membantu pihak perusahaan, terutama untuk departemen PPIC dalam memilih dan mengevaluasi *supplier*.

Kata Kunci : Pemilihan dan Evaluasi *Supplier*, AHP, Sistem Informasi